

Nama : Qurrotul Aini
NPM : 2413053192
Kelas : 2F
Prodi : PGSD
Fakultas : FKIP
Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan

ANALISIS JURNAL

Jurnal ini membahas perubahan ideologi, politik, dan struktur sosial di Indonesia sejak proklamasi kemerdekaan, dengan fokus pada peralihan dari Orde Lama ke Orde Baru dan akhirnya ke Era Reformasi. Perubahan tersebut berdampak pada stabilitas nasional dan integrasi masyarakat yang semakin kompleks dalam menghadapi tantangan pluralitas.

Di bawah pemerintahan Orde Baru, pemerintah berupaya mengendalikan politik melalui perampangan partai, dengan Golkar sebagai alat utama penguasa. Namun, sentralisasi politik yang diterapkan mengekang kebebasan daerah dan berujung pada ketidakpuasan yang memicu Reformasi 1998. Pasca-Reformasi, desentralisasi membawa kebebasan bagi daerah, tetapi juga memunculkan tantangan baru seperti anarkisme dan konflik identitas.

Jurnal ini juga membahas bagaimana identitas nasional terbentuk melalui interaksi sosial, media massa, dan dinamika kepentingan individu. Media, terutama televisi, berperan dalam menyatukan masyarakat sekaligus membentuk pola pikir dan nilai sosial. Integrasi nasional menjadi tantangan besar dalam sistem demokrasi, terutama dengan semakin menguatnya etnosentrisme dan tuntutan otonomi daerah yang sering kali bertentangan dengan semangat persatuan.

Untuk mencapai integrasi nasional, diperlukan strategi kebudayaan yang menyeimbangkan keberagaman dengan kepentingan bersama. Kesadaran nasionalisme dan pluralisme harus diperkuat agar masyarakat dapat melampaui identitas sempit dan berkontribusi dalam membangun bangsa yang lebih solid.

Kelebihan

1. Pembahasan historis – Jurnal ini memberikan gambaran lengkap tentang perjalanan politik Indonesia dari Orde Lama hingga Era Reformasi, termasuk dinamika partai politik dan kebijakan pemerintah.

2. Analisis yang mendalam tentang identitas dan integrasi nasional – Pembahasan mengenai identitas sosial dan peran media dalam membentuk kesadaran nasional cukup relevan dengan kondisi saat ini.

3. Jurnal ini menghubungkan konsep politik, sosial, dan budaya dengan dinamika sejarah, menjadikannya sumber yang baik untuk kajian lebih lanjut.

4. Relevansi dengan tantangan Indonesia saat ini – Jurnal ini tidak hanya membahas masa lalu, tetapi juga mengaitkannya dengan persoalan kontemporer seperti otonomi daerah dan konflik identitas.

Kekurangan

1. Meskipun analisisnya kuat, jurnal ini lebih banyak berbasis narasi sejarah tanpa didukung oleh data statistik atau penelitian kuantitatif untuk memperkuat argumen.

2. Jurnal ini menekankan perlunya strategi kebudayaan nasional tetapi tidak memberikan solusi konkret atau model kebijakan yang dapat diimplementasikan.

3. Jurnal ini lebih menyoroti dampak negatif desentralisasi dan otonomi daerah tanpa banyak membahas manfaatnya dalam mendorong pembangunan daerah.

4. Kurang eksplorasi dalam peran media digital – Pembahasan mengenai media masih berfokus pada televisi, padahal media sosial dan platform digital memiliki pengaruh yang lebih signifikan dalam membentuk identitas masyarakat saat ini.

Kesimpulan

Jurnal ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai perjalanan politik Indonesia serta tantangan integrasi nasional dalam konteks perubahan sosial dan politik. Dengan fokus pada identitas, peran media, dan tantangan demokrasi, jurnal ini relevan bagi pembaca yang ingin memahami dinamika kebangsaan Indonesia. Namun, untuk lebih memperkuat argumen, jurnal ini sebaiknya menyertakan data empiris, solusi konkret, serta perspektif yang lebih berimbang dalam melihat tantangan dan peluang dari desentralisasi.